

NASKAH PUBLIKASI

**ANALISIS PENGARUH STRUKTUR ASSET, TINGKAT
PERTUMBUHAN, PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP
STRUKTUR MODAL**

**(Studi Empiris pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Periode 2010-2012)**



Disusun oleh:

ENDAH DWI RAHAYU

B 100 110 030

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS JURUSAN MANAJEMEN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2014

PENGESAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini telah membaca naskah publikasi dengan judul:
“ANALISIS PENGARUH STRUKTUR ASSET, TINGKAT PERTUMBUHAN,
PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP STRUKTUR MODAL
(Studi Empiris pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Periode 2010-2012)”.

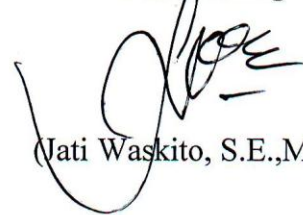
Yang ditulis oleh:

Nama : Endah Dwi Rahayu
NIM : B 100 110 030
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis/Manajemen

Penandatanganan berpendapat bahwa Naskah Publikasi tersebut telah memenuhi syarat untuk diterima.

Surakarta, November 2014

Pembimbing



(Jati Waskito, S.E.,M.Si)

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta



(Dr. Triyono, S.E., M.Si.)

**ANALISIS PENGARUH STRUKTUR ASSET, TINGKAT
PERTUMBUHAN, PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP
STRUKTUR MODAL**

**(Studi Empiris pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Periode 2010-2012)**

ENDAH DWI RAHAYU

B 100 110 030

**Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta**

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh struktur asset, tingkat pertumbuhan, profitabilitas dan likuiditas terhadap struktur modal pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2012. Struktur modal merupakan perbandingan antara modal hutang dengan modal sendiri yang digunakan perusahaan untuk melakukan pendanaan biaya operasi dan biaya pembelian aktiva tetap.

Populasi yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah perusahaan otomotif periode 2010-2012. Sedangkan untuk sampel yang dipilih melalui teknik *purposive sampling* dengan kriteria (1) Perusahaan yang menjadi sampel adalah perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI periode 2010-2012. (2) Perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI selama periode 2010-2012 sudah memiliki dan menyampaikan data laporan keuangan yang lengkap. (3) Perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI yang memiliki laba bersih positif. Data diperoleh berdasarkan publikasi *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) periode 2010-2012. Diperoleh jumlah sampel sebanyak 17 perusahaan dengan 47 data. Metode analisa yang digunakan dalam penelitian ini dengan analisis regresi linier berganda dengan terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Dengan pengujian hipotesis menggunakan uji T, uji F dan koefisien determinasi.

Berdasarkan hasil analisis uji t diketahui bahwa secara parsial variabel struktur asset, profitabilitas dan likuiditas mempunyai pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap struktur modal. Sedangkan variabel tingkat pertumbuhan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal. Dan hasil uji F diketahui $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($8,059 > 2,84$), maka H_0 ditolak, berarti secara simultan menunjukkan bahwa ke empat variabel yaitu struktur asset, tingkat pertumbuhan, profitabilitas dan likuiditas mempunyai pengaruh terhadap struktur modal. Sedangkan hasil analisis koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,434, hal ini menunjukkan bahwa variasi dari struktur modal dapat di jelaskan oleh variabel struktur asset, tingkat pertumbuhan, profitabilitas dan likuiditas sebesar 43,4%, sedangkan sisanya 56,6% di jelaskan atau dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel yang diteliti.

Kata kunci : *Struktur Asset, Tingkat Pertumbuhan, Profitabilitas, Likuiditas dan Struktur Modal*

PENDAHULUAN

Persaingan yang semakin kompetitif menjadikan tugas manajer keuangan semakin berat yaitu mencari alternatif pendanaan yang dapat meminimalkan biaya modal. Oleh karena itu salah satu yang harus dilakukan oleh perusahaan adalah keputusan menentukan struktur modal yang harus dipertimbangkan dengan baik melalui manajemen struktur modal. Selain itu, perusahaan dalam menjalankan bisnisnya baik itu bisnis yang bergerak dalam bidang jasa maupun produksi pasti menginginkan agar perusahaannya dapat dikelola dengan baik untuk memakmurkan pemegang saham sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Mengelola fungsi keuangan salah satu unsur yang perlu diperhatikan adalah seberapa besar perusahaan mampu memenuhi kebutuhan dana yang akan digunakan untuk beroperasi dan mengembangkan usahanya. Modal adalah hak atau bagian yang dimiliki oleh pemilik perusahaan yang ditujukan dalam pos modal/modal saham, surplus dan laba yang ditahan atau kelebihan aktiva yang dimiliki oleh perusahaan terhadap seluruh hutang-hutangnya.

Penentuan proporsi hutang dan modal dalam penggunaannya sebagai sumber dana perusahaan berkaitan erat dengan istilah struktur modal. Struktur modal merupakan perbandingan antara modal hutang (*debt*) dengan modal sendiri (*equity*) yang digunakan perusahaan untuk melakukan pendanaan biaya operasi dan biaya pembelian aktiva tetap (Atmaja, 2003). Karena struktur pembiayaan itu sangat penting dalam perusahaan maka sebaiknya manajer dalam suatu perusahaan perlu memperhatikan faktor-faktor dalam penentuan struktur modal tersebut.

Untuk penelitian ini terdapat faktor struktur asset, tingkat pertumbuhan, profitabilitas dan likuiditas perusahaan tersebut. Menurut Joni dan Lina (2010:87) struktur permodalan dipengaruhi oleh faktor struktur asset dimana struktur asset suatu perusahaan dapat menjadi pertimbangan kreditur dalam memberikan pinjaman kepada suatu perusahaan karena kreditur beranggapan bahwa perusahaan yang tinggi memiliki tingkat risiko kebangkrutan yang rendah.

Tingkat pertumbuhan merupakan kemampuan perusahaan untuk meraih profit materi dan profit non materi sesuai target. Perusahaan dengan peluang pertumbuhan tinggi cenderung memiliki rasio hutang yang kecil untuk membiayai investasinya, sehingga perusahaan dapat menghasilkan laba maksimum dan meningkatkan nilai perusahaan. Tetapi, perusahaan dengan peluang pertumbuhan rendah, akan cenderung mempunyai rasio hutang yang tinggi untuk membiayai investasinya untuk meningkatkan nilai perusahaannya.

Perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi lebih akan meminimalkan penggunaan dari dana eksternal sehingga ada anggapan bahwa struktur modal menjadi lebih kecil. Laba ditahan merupakan sumber tercepat serta termudah bagi perusahaan untuk menambah modal tambahan dibandingkan dengan dana dari luar. Sehingga dapat dikatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh negatif terhadap struktur pembiayaan (Joni dan Lina, 2010).

Begitu pula yang dijelaskan Putra dan Kesuma (2013) mengenai likuiditas merupakan hal yang penting bagi keputusan pendanaan oleh karenanya hasil yang di dapat adalah negatif dengan struktur modal. Perusahaan yang memiliki

likuiditas perusahaan yang tinggi berarti perusahaan memiliki *internal financing* yang akan cukup digunakan untuk membayar kewajibannya sehingga struktur modal juga berkurang (Putra dan Kesuma, 2013).

Berdasarkan pemaparan pada latar belakang penelitian ini, penulis mengambil faktor yang berpengaruh terhadap struktur modal adalah variabel struktur asset, tingkat pertumbuhan, profitabilitas dan likuiditas. Untuk mengadakan pengujian lebih lanjut mengenai struktur modal penulis mengambil judul dalam penyusunan skripsi ini “**ANALISIS PENGARUH STRUKTUR ASSET, TINGKAT PERTUMBUHAN, PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP STRUKTUR MODAL (Studi Empiris pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012).**”

TUJUAN PENELITIAN

Suatu penelitian dilakukan tentunya memiliki beberapa tujuan. Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah (1) Untuk menganalisis pengaruh variabel struktur asset secara parsial terhadap struktur modal. (2) Untuk menganalisis pengaruh variabel tingkat pertumbuhan secara parsial terhadap struktur modal. (3) Untuk menganalisis pengaruh variabel profitabilitas secara parsial terhadap struktur modal. (4) Untuk menganalisis pengaruh variabel likuiditas secara parsial terhadap struktur modal. (5) Untuk menganalisis pengaruh variabel-variabel struktur asset, tingkat pertumbuhan, profitabilitas, dan likuiditas berpengaruh secara simultan terhadap struktur modal.

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Faktor-Faktor Struktur Modal

Setiap perusahaan dalam menjalankan usahanya tentu saja memerlukan modal yang kuat untuk membiayai usaha dan kegiatan-kegiatan di dalam perusahaan. Dalam keputusan pemenuhan dana mencakup berbagai pertimbangan apakah perusahaan menggunakan sumber internal maupun sumber eksternal yang berasal dari hutang atau dengan emisi saham baru. Struktur modal merupakan perbandingan antara modal hutang (*debt*) dengan modal sendiri (*equity*) yang digunakan perusahaan untuk melakukan pendanaan biaya operasi dan biaya pembelian aktiva tetap (Atmaja, 2003). Di dalam penentuan struktur modal, perusahaan perlu menganalisis terlebih dahulu faktor atau variabel apa saja yang berpengaruh terhadap struktur modal.

2. Struktur Asset

Menurut Atmaja (2003:411) menyatakan bahwa asset merupakan kekayaan yang dimiliki pengusaha dalam perusahaan yang ditunjukkan oleh neraca bagian kelompok aktiva yang terdiri dari aktiva lancar (*current assets*) dan aktiva tetap (*fixed assets*).

a. Aktiva lancar (*Current assets*)

Dari Husnan (2002:178) menyatakan bahwa aktiva lancar adalah modal kerja yang digunakan perusahaan untuk mendanai biaya operasi. Modal kerja atau aktiva lancar ini dapat berbentuk seperti kas, sekuritas/surat hutang, piutang dan persediaan.

b. Aktiva Tetap

Aktiva tetap adalah kekayaan perusahaan yang memiliki wujud nyata (*riil* atau *tangible*). Karena bersifat *tangible*, aktiva tetap ini dapat disebut *tangible assets*. Bentuk aktiva tetap dapat seperti gedung, tanah, mesin, peralatan kantor lainnya.

3. Tingkat Pertumbuhan

Tingkat pertumbuhan merupakan kemampuan perusahaan untuk meraih profit materi dan profit non materi sesuai target. Perusahaan dengan peluang pertumbuhan tinggi cenderung memiliki rasio hutang yang kecil untuk membiayai investasinya, sehingga perusahaan dapat menghasilkan laba maksimum dan meningkatkan nilai perusahaan. Tetapi, perusahaan dengan peluang pertumbuhan rendah, akan cenderung mempunyai rasio hutang yang tinggi untuk membiayai investasinya untuk meningkatkan nilai perusahaannya.

Tingkat pertumbuhan yang besar akan lebih memberikan sinyal positif kepada investor atau kreditur untuk menanamkan modalnya diperusahaan sehingga akan menyebabkan penggunaan dana eksternal semakin tinggi. Menurut Brigham dan Houston, (2001:274) “perusahaan yang tingkat pertumbuhannya tinggi lebih mudah memperoleh pinjaman jika dibandingkan dengan perusahaan yang tingkat pertumbuhannya rendah”.

4. Profitabilitas

Semakin tinggi tingkat keuntungan perusahaan maka perusahaan tersebut cenderung menggunakan dana atau modal dari laba ditahan. Menurut Sartono (2001:122) “profitabilitas merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan yang berhubungan dengan penjualan, maupun total aktiva”. Profitabilitas merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada tingkat penjualan aktiva, dan modal. Dalam profitabilitas penelitian ini menggunakan *Net Profit Margin* (NPM).

1) *Net Profit Margin*

Profit margin menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu. Rasio ini bisa diinterpretasikan juga sebagai kemampuan perusahaan menekan biaya-biaya (ukuran efisiensi) di perusahaan pada periode tertentu.

5. Likuiditas

Likuiditas adalah seberapa besar kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas merupakan perbandingan antara aktiva lancar dengan hutang lancar perusahaan. Rasio likuiditas yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah rasio lancar (*current ratio*).

1) Rasio lancar (*Current ratio*)

Alasan digunakannya CR (*Current Ratio*) secara luas sebagai ukuran likuiditas karena kemampuannya untuk mengukur (Wild, 2004).

B. Penelitian Terdahulu

Windyawati (2005) melakukan penelitian untuk mengetahui variabel-variabel yang berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan pertanian di Bursa Efek Jakarta. Hasil penelitian menyatakan bahwa secara simultan variabel berpengaruh terhadap struktur modal. Dan secara parsial bahwa variabel struktur asset, peluang pertumbuhan dan profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal, sedangkan variabel ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap struktur modal.

Penelitian Nurrohm K.P. (2008) tentang pengaruh profitabilitas, *fixed asset ratio*, kontrol kepemilikan dan struktur aktiva terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur di Indonesia. Hasil dari penelitian bahwa semua variabel secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap struktur modal, namun secara parsial hanya variabel profitabilitas dan kontrol kepemilikan yang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal.

Penelitian Fadhli (2010) tentang faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal pada perusahaan manufaktur *go public* di BEI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan (*size*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal, profitabilitas (NPM) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal sedangkan risiko bisnis (DOL) dan pertumbuhan aktiva (GROWTH) tidak berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan manufaktur *Go Public* tahun 2005-2007.

Penelitian Joni dan Lina (2010) hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan (*size*) tidak memiliki pengaruh terhadap struktur modal. Profitabilitas (NPM) memiliki pengaruh negatif terhadap struktur modal. Risiko bisnis tidak memiliki pengaruh terhadap struktur modal. Dividen (DPR) tidak memiliki pengaruh terhadap struktur modal. Struktur aktiva (FAR) memiliki pengaruh positif terhadap struktur modal. Profitabilitas dan struktur aktiva berpengaruh secara signifikan terhadap struktur modal.

Penelitian Sumani dan Rachmawati (2012) hasil dari penelitian menyatakan bahwa secara simultan variabel ukuran perusahaan, kebijakan deviden, tingkat profitabilitas dan tingkat pertumbuhan berpengaruh secara nyata terhadap struktur modal. Secara parsial yang mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap struktur modal adalah kebijakan deviden dan tingkat profitabilitas, sedangkan yang tidak berpengaruh signifikan adalah ukuran perusahaan dan tingkat pertumbuhan perusahaan.

Penelitian Putra dan Kesuma (2013) tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal pada industri otomotif di BEI. Hasil dari penelitian menyatakan bahwa secara simultan variabel profitabilitas,

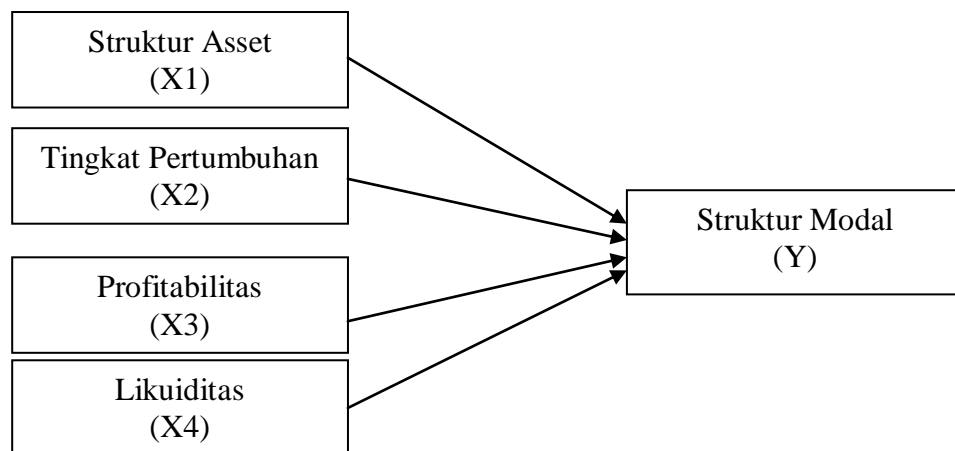
likuiditas dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal. Dan secara parsial variabel profitabilitas dan likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal sedangkan variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap struktur modal.

C. Hipotesis

Berdasarkan uraian di atas dan penelitian terdahulu maka dalam penelitian ini penulis mengemukakan hipotesis sebagai berikut.

- H1** : Di duga variabel struktur asset secara parsial berpengaruh terhadap struktur modal.
- H2** : Di duga variabel tingkat pertumbuhan secara parsial berpengaruh terhadap struktur modal.
- H3** : Di duga variabel profitabilitas secara parsial berpengaruh terhadap struktur modal.
- H4** : Di duga variabel likuiditas secara parsial berpengaruh terhadap struktur modal.
- H5** : Diduga variabel struktur asset, tingkat pertumbuhan, profitabilitas, dan likuiditas secara simultan berpengaruh terhadap struktur modal

D. Kerangka Pemikiran



Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran Penelitian.

METODE PENELITIAN

A. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2010 sampai 2012. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian tersebut adalah *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel dengan kriteria tertentu. Kriteria yang dimaksud adalah (1) Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2010-2012. (2) Perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2010-2012 sudah memiliki dan menyampaikan data

laporan keuangan yang lengkap. (3) Perusahaan otomotif di Bursa Efek Indonesia yang memiliki laba bersih positif. Setelah dilakukan teknik pengambilan sampel, didapatkan sampel data sebanyak 47 data yang berasal dari 17 perusahaan.

B. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh dalam bentuk sudah jadi yang berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang mengalami keuntungan dari kurun waktu 3 tahun antara 2010 sampai dengan 2012.

2. Sumber Data

Sumber data diperoleh dari sumber perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang disediakan oleh ICMD (*Indonesian Capital Market Directory*).

C. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi, dengan mendapatkan data berupa laporan tahunan yang telah dikeluarkan oleh perusahaan pada periode tahun 2010-2012. Data tersebut diperoleh melalui *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD), untuk melihat laporan keuangan dan data-data yang terkait dengan perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini. Studi pustaka atau literatur melalui buku teks, jurnal ilmiah, artikel dan majalah, serta sumber tertulis lainnya yang berkaitan dengan informasi yang dibutuhkan, juga dijadikan sumber pengumpulan data.

D. Definisi Operasional dan Pengukurannya

1. Variabel Dependen

Variabel dependen (terikat) dalam penelitian ini adalah struktur modal yang didefinisikan sebagai *debt to equity ratio* (DER), dimana merupakan pertimbangan antara total hutang dengan modal sendiri perusahaan. (Atmaja : 2003)

$$Y = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Sendiri}}$$

2. Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah variabel yang diprediksi berpengaruh terhadap struktur modal yaitu struktur asset atau struktur aktiva, tingkat pertumbuhan, profitabilitas, dan likuiditas dengan penjelasan sebagai berikut :

a. Struktur asset, menggambarkan besarnya aktiva yang dimiliki oleh pengusaha dalam suatu perusahaan. Struktur asset merupakan perbandingan antara aktiva tetap dengan total aktiva yang dimiliki perusahaan. Variabel ini diproksikan dengan FAR (*fixed asset ratio*), dimana menurut Atmaja (2003) :

$$X1 = \frac{\text{Aktiva Tetap}}{\text{Total Aktiva}}$$

- b. **Tingkat pertumbuhan (*GROWTH*)**, merupakan kemampuan perusahaan untuk meraih profit materi dan profit non materi sesuai target, diproksikan dengan total penjualan tahun tertentu dikurangi total penjualan tahun sebelumnya dibagi dengan total penjualan tahun sebelumnya. Alat ukur ini digunakan karena untuk mengetahui kenaikan atau penurunan dari tingkat penjualan (Wahyuni dkk., 2012).

$$X2 = \frac{\text{Total Penjualan } t - \text{Total Penjualan } t - 1}{\text{Total penjualan } t - 1}$$

- c. **Profitabilitas**, merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan yang berhubungan dengan penjualan, maupun total aktiva. Menurut Atmaja (2003) Pengukuran dilakukan dengan menggunakan *Net Profit Margin* (NPM) dikarenakan NPM mencerminkan efisiensi manajemen menghasilkan laba bersih yang dicapai dari tingkat penjualan tertentu.

$$X3 = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$$

- d. **Likuiditas**, adalah seberapa besar kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Variabel likuiditas diproksikan dengan menggunakan *Current Ratio* (CR). Likuiditas merupakan perbandingan antara aktiva lancar dengan hutang lancar perusahaan. Diukur dengan rumus sebagai berikut:

$$X4 = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

E. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas.

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah suatu model berdistribusi normal atau tidak, karena dalam Uji-t maupun Uji-F dapat dilakukan jika model tersebut berdistribusi normal (Imam Ghozali, 2005:125).

b. Uji Multikolinearitas.

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen).

c. Uji Heteroskedastisitas.

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model yang baik adalah model yang didalamnya tidak terdapat Heteroskedastisitas (Imam Ghozali, 2005:105).

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah keadaan dimana terdapat trend di dalam variabel yang diteliti, sehingga mengakibatkan e juga mengandung trend.

2. Uji Regresi Berganda

a. Persamaan Regresi Linear

Uji Regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (bebas), dilakukan untuk menguji hipotesis yang berkaitan dengan dugaan adanya pengaruh antara variabel dependen dan independen baik secara simultan dan secara parsial.

Dalam penelitian ini terdapat model yang digunakan untuk menguji antar variabel sebagai persamaan model regresi linear berganda menurut Atmaja (2003) :

$$Y = a + \beta_1(X1) + \beta_2(X2) + \beta_3(X3) + \beta_4(X4) + e$$

Dimana :

<i>Y</i>	=	Struktur Modal
<i>X1</i>	=	Struktur Asset
<i>X2</i>	=	Tingkat Pertumbuhan
<i>X3</i>	=	Profitabilitas
<i>X4</i>	=	Likuiditas
<i>a</i>	=	Konstanta
<i>β₁, β₂, β₃, β₄</i>	=	Koefisien Regresi
<i>e</i>	=	Standar error

b. Pengujian Hipotesis

1. Uji Signifikansi Parsial (Uji – t)

Uji – t dilakukan untuk mengetahui seberapa besar suatu variabel bebas (independen) berpengaruh secara parsial terhadap variabel terikat (dependen). Uji – t dapat dilakukan dengan membandingkan antara nilai probabilitas (t sig) dengan nilai α (standar error).

2. Uji Signifikan Simultan (Uji – F)

Uji – F dilakukan untuk mengetahui apakah semua unsur variabel bebas (independen) yang dimasukkan ke dalam model regresi berpengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel terikat (dependen) apa tidak. Uji – F dapat dilakukan dengan membandingkan nilai probabilitas Uji – F (Fsig) dengan nilai α (standar error) (Ghozali, 2005:87).

3. Koefisien Determinasi (R²)

Analisis koefisien determinasi (R²) dilakukan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel-variabel independen dalam menerangkan variabel dependennya. Nilai R² berkisar antara 0 sampai dengan 1. Suatu model dikatakan baik jika memiliki nilai R² mendekati angka 1 atau paling tidak lebih dari setengahnya (> 0,5) agar variabel independennya dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependennya.

HASIL PENELITIAN

Hipotesis dalam penelitian ini adalah variabel struktur asset (FAR), tingkat pertumbuhan (GROWTH), profitabilitas (NPM) dan likuiditas (CR) berpengaruh terhadap struktur modal (DER).

Untuk membuktikan hipotesis tersebut dipergunakan analisis regresi berganda. Berdasarkan pengujian regresi linier berganda. Berdasarkan pengujian regresi linier berganda diperoleh persamaan $Y = 4,038 - 3,094(X1) + 0,329(X2) - 8,127(X3) - 0,676(X4) + e$, dengan koefisien regresi variabel FAR sebesar -3,094, variabel GROWTH sebesar 0,329, variabel NPM sebesar -8,127, dan variabel likuiditas sebesar -0,676.

Sedangkan uji t untuk pengaruh struktur asset (FAR) terhadap struktur modal. Dalam penelitian ini diperoleh bahwa struktur asset memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis regresi yang telah dilakukan sebelumnya yaitu H_0 ditolak t hitung lebih kecil dari t tabel ($-3,538 < -2,021$) maka hal ini menunjukkan bahwa FAR mempunyai pengaruh terhadap DER atau karena t.sig (0,001) lebih kecil dari 0,05 (α) maka variabel FAR mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap DER. Hasil penelitian pada variabel struktur asset (FAR) ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Windyawati (2005) yang menyatakan bahwa struktur asset memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal.

Uji t untuk pengaruh tingkat pertumbuhan (GROWTH) bahwa variabel tingkat pertumbuhan tidak mempengaruhi struktur modal. Hal ini dapat ditunjukkan dengan H_0 diterima t hitung lebih kecil dari t tabel ($0,804 < 2,021$) maka hal ini menunjukkan bahwa GROWTH tidak mempunyai pengaruh terhadap DER atau karena t.sig (0,426) lebih besar dari 0,05 (α) maka variabel GROWTH tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap DER. Hasil penelitian pada variabel tingkat pertumbuhan (GROWTH) ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fadhli (2010), dan Sumani dan Rachmawati (2012) yang menyatakan bahwa tingkat pertumbuhan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap struktur modal.

Uji t untuk pengaruh profitabilitas (NPM) bahwa variabel profitabilitas (NPM) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil analisis yang menunjukkan bahwa H_0 ditolak t hitung lebih kecil dari t tabel ($-2,891 < -2,021$) maka hal ini menunjukkan bahwa NPM mempunyai pengaruh terhadap DER atau karena t.sig (0,006) lebih kecil dari 0,05 (α) maka variabel NPM mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap DER. Hal ini berarti meningkatnya profitabilitas akan menurunkan tingkat struktur modal. Hasil penelitian pada variabel profitabilitas (NPM) ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Windyawati (2005), Nurrohim (2008), Fadhli (2010), Joni dan Lina (2010), dan Putra dan Kesuma (2013) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal.

Uji t untuk pengaruh likuiditas (CR) menunjukkan bahwa variabel likuiditas memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil analisis yang menunjukkan bahwa H_0 ditolak t hitung lebih kecil dari t tabel ($-2,900 < -2,021$) maka hal ini menunjukkan bahwa

CR mempunyai pengaruh terhadap DER atau karena t_{sig} (0,006) lebih kecil dari 0,05 (α) maka variabel CR mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap DER. Hasil penelitian pada variabel likuiditas (CR) ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Putra dan Kesuma (2013) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal.

Sedangkan untuk Uji F dimana untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama (simultan), diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($8,059 > 2,84$), maka H_0 ditolak. Berarti variabel independen yang meliputi FAR (X_1), GROWTH (X_2), NPM (X_3) dan CR (X_4) berpengaruh simultan terhadap DER (Y).

F. Kesimpulan

Kesimpulan ini merupakan hasil keseluruhan yang telah diuraikan pada bab IV, dengan demikian hasil yang diperoleh sebagai berikut :

1. Rumusan model regresi hasil pembahasan adalah sebagai berikut :
$$Y = 4,038 - 3,094(X_1) + 0,329(X_2) - 8,127(X_3) - 0,676(X_4) + e$$
2. Koefisien determinasi R^2 sebesar 43,4%, hal ini menunjukkan bahwa variasi dari DER dapat dijelaskan oleh variabel FAR (X_1), GROWTH (X_2), NPM (X_3) dan CR (X_4), sedangkan sisanya 56,6% di jelaskan atau dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel yang diteliti.
3. Dari hasil yang diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($8,059 > 2,84$), maka H_0 ditolak. Berarti secara simultan variabel FAR (X_1), GROWTH (X_2), NPM (X_3) dan CR (X_4) secara simultan memiliki pengaruh terhadap DER (Y) pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
4. Variabel-variabel independen FAR, GROWTH, NPM, dan CR secara parsial masing-masing mempunyai pengaruh sebagai berikut :
 - a. Dari hasil yang diperoleh t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($-3,538 < -2,021$), dengan t_{sig} $0,001 < 0,05$ (α), maka H_0 ditolak sehingga struktur asset (FAR) mempunyai pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap struktur modal (DER) pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI.
 - b. Dari hasil yang diperoleh t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($0,804 < 2,021$) dengan t_{sig} $0,426 > 0,05$ (α), maka H_0 diterima sehingga tingkat pertumbuhan (GROWTH) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal (DER) pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI.
 - c. Dari hasil yang diperoleh t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($-2,891 < -2,021$), dengan t_{sig} $0,006 < 0,05$ (α), maka H_0 ditolak sehingga profitabilitas (NPM) mempunyai pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap struktur modal (DER) pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI.
 - d. Dari hasil yang diperoleh t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($-2,900 < -2,021$), dengan t_{sig} $0,006 < 0,05$ (α), maka H_0 ditolak likuiditas (CR) mempunyai pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap struktur modal (DER) pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI.

G. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan-keterbatasan yang sekaligus dapat merupakan arah bagi penelitian yang akan datang antara lain :

1. Keterbatasan penelitian ini hanya menggunakan empat variabel independen yaitu struktur asset, tingkat pertumbuhan, profitabilitas dan likuiditas dalam mempengaruhi struktur modal.
2. Keterbatasan penelitian ini hanya menggunakan perusahaan otomotif sebagai objek penelitian sehingga belum mencakup keseluruhan jenis perusahaan yang ada, seperti perusahaan manufaktur dan perusahaan keuangan.

H. Saran

Berdasarkan beberapa keterbatasan penelitian yang telah diungkapkan, maka diberikan saran untuk penelitian yang akan datang yaitu :

1. Bagi penelitian mendatang sebaiknya menambah variabel independen lain yang diharapkan dapat memiliki pengaruh terhadap struktur modal, seperti ukuran perusahaan, kebijakan deviden, risiko bisnis dan lain-lain.
2. Memperluas populasi penelitian dan tidak hanya terbatas pada perusahaan otomotif saja, seperti perusahaan manufaktur dan perusahaan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

I. Implikasi Manajemen

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diungkapkan, maka implikasi manajemen untuk perusahaan otomotif yaitu :

1. Perusahaan harus meningkatkan laba agar seluruh dana operasional pada perusahaan otomotif tidak tergantung pada sumber dana eksternal (pinjaman pada kreditur).
2. Implikasi untuk manajemen perusahaan yang termasuk dalam subsektor industri perusahaan otomotif adalah diharapkan memperhatikan faktor-faktor yang memiliki dampak signifikan terhadap struktur modal.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sartono, R. 2001, "*Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*", Edisi 4. Yogyakarta : BPF.
- Atmaja, Lukas Setia. 2003, "*Manajemen Keuangan*". Edisi Revisi dilengkapi soal-jawab. Yogyakarta, ANDI.
- Brigham, Eugene, F. dan Houston, Joel F. 2001, "*Manajemen Keuangan*", Buku II. Edisi ke Delapan. Jakarta: Erlangga.
- Brigham, Eugene, F. dan Houston, Joel F. 2011. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 11. Jakarta: Salemba Empat.
- Fadhli. 2010. Analisis Faktor-Faktor Struktur Modal pada Perusahaan Otomotif di Bursa Efek Jakarta. *Tesis*. Malang, Universitas Islam Negeri Malang.

- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Edisi 3. Semarang, Universitas Diponegoro.
- Hartono. 2004. Pengaruh Profitabilitas, Kesempatan Investasi, dan Defisit Arus kas Terhadap Kebijakan Pendanaan Perusahaan: Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Tercatat di BEJ. *Perspektif*, Vol. 9. No. 2, hlm. 171-180.
- Heriyani, 2011. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Periode 2008-2010. *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 12, No.3, 1-13.
- Husnan, Suad dan Pudjiastuti, Enny. 2002. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 3. Yogyakarta, UPP AMP YKPN.
- Indonesian Capital Market Directory*, 2012.
- Indonesian Capital Market Directory*, 2013.
- Joni dan Lina. 2010. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 12, No.2, 81-96.
- Mardinawati. 2011. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 12, No. 3, 1-10.
- Nurrohim KP, Hasa. 2008. Pengaruh Profitabilitas, Fixed Asset Ratio, Kontrol Kepemilikan dan struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. *Kajian Bisnis dan Manajemen*, Vol. 10, No. 1, 11-18.
- Putra dan Kesuma. 2013. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Industri Otomotif di BEI. *Skripsi*. Bali, Universitas Udayana, Bali, Indonesia.
- Riyanto, Bambang. 1995. *Dasar-dasar Pembelian Perusahaan*, Edisi Keempat Cetakan Pertama, Yogyakarta: BPFE.
- Setiawan, Rahmat. 2006. Faktor- Faktor yang mempengaruhi Struktur Modal dalam Perspektif Pecking Order Theory studi pada Industri Makanan dan Minuman Di BEJ. *Majalah Ekonomi*. Tahun XVI, No. 3, Hlm. 117-133.
- Sony Abimanyu Tarigan dan Hasan Sakti Siregar, 2009. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2005-2007, *Jurnal Akuntansi 9 Departemen Akuntansi USU*.
- Sugiyono. 2009. *“Metode Penelitian Bisnis”*. Bandung: ALFABETA.
- Suharyadi dan Purwanto S, K. 2009. *Statistika Edisi 2*. Jakarta: Salemba Empat.

- Sumani, 2012. Analisis Struktur Modal dan Beberapa Faktor yang Mempengaruhinya Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi , Manajemen dan Bisnis (EMAS)*, Vol.6, No.1, 30-41.
- Supramono dan Utami, Intiyas. 2004. *Desain Proposal Penelitian Akuntansi dan Keuangan*. Yogyakarta, ANDI.
- Utami, Endang Sri, 2009. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Manufaktur, *Jurnal Akuntansi*, Vol 7, No.1, 39-47.
- Wahyuni, Linda Sri. 2012. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, *Jurnal Akuntansi Ekstensi*. Universitas Islam Malang
- Windyawati, Irene Ari, 2005. Analisis Variabel-Variabel yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Pertanian yang Tercatat di Bursa Efek Jakarta, *Tesis*. Program Pasca Sarjana. Purwokerto, Universitas Jenderal Soedirman.
- Wild, J. John dkk, 2004, "*Analisis Laporan Keuangan*", Edisi Delapan", Jakarta : Salemba Empat.